

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hermina Sutami (2007), dalam perkembangan dunia dewasa ini kebutuhan akan kemahiran Bahasa Mandarin selain Bahasa Inggris terlihat sangat jelas. Peran Bahasa Mandarin tak dapat diabaikan seiring dengan perkembangan perekonomian negara Tiongkok. Hal itu membuat pakar pengajaran Bahasa Mandarin mau tidak mau memikirkan cara efektif untuk menghasilkan pembelajar yang juga mahir berbahasa.

Menurut Mikihiro Moriyama & Manneke Budiman (2010), seiring berjalannya waktu dan perubahan kondisi di Indonesia, setelah reformasi 1998, terjadi ‘Renaissans (kebangkitan) budaya Tionghoa’ atau yang sering disebut perjalanan etnis Tionghoa berusaha mencari kembali ‘akar’ budaya atau mengejar ‘ke-asli-an’-nya. Sekolah-sekolah dan bimbingan belajar yang mengajarkan Bahasa Mandarin mulai bermunculan dan tidak hanya di kota-kota besar, tetapi di kota-kota kecil (Koji Tsuda).

Pentingnya akan Bahasa Mandarin inilah, salah satu sekolah swasta di Kota Bandung, yaitu sekolah Kristen Trimulia Hits mulai menerapkan pelajaran Bahasa Mandarin dari jenjang TK hingga SMA. Menurut wawancara dengan Kepala Sekolah TKK Trimulia Hits, kurikulum yang digunakan sebagai acuan jenjang TK di sekolah ini adalah kurikulum tahun 2009 yang bersifat tematik, dimana pembelajarannya menggunakan konteks yang berhubungan dengan kehidupan anak sehari-hari. Konteks itu sendiri terdiri dari benda, peristiwa, keadaan atau pengalaman yang berada dalam kehidupan sehari-hari dan mungkin dialami oleh anak pada suatu waktu.

Sekolah Kristen Trimulia merupakan sekolah swasta, sehingga sekolah dituntut untuk mengembangkan kurikulum sendiri dengan acuan kurikulum pemerintah. Namun, untuk pelajaran Bahasa Mandarin sendiri tidak memiliki kurikulum yang pasti, sehingga kurikulum Bahasa Mandarin selalu mengalami

perubahan. Maka dari itu, TKK Trimulia Hits membuat keputusan untuk menyesuaikan kurikulum Bahasa Mandarin dengan kurikulum Bahasa Inggris agar kurikulum Bahasa Mandarin tidak berubah-ubah. Namun, terjadi beberapa kendala dalam pelaksanaan pengajaran Bahasa Mandarin dikarenakan adanya beberapa cakupan tema apabila diterjemahkan ke dalam Bahasa Mandarin dirasa kurang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Mandarin.

Penulis ingin meneliti jenjang TK besar dengan rentan usia 5-6 tahun, dikarenakan jenjang ini merupakan jenjang penguasaan Bahasa Mandarin dasar dan sebagai pondasi atau bekal untuk masuk ke jenjang Sekolah Dasar. Pembelajaran Bahasa Mandarin di TKK Trimulia Hits khususnya TK besar memiliki 5 jam pelajaran setiap minggunya, dengan satu jam mata pelajaran 30 menit setiap harinya.

Tema yang akan diajarkan pada siswa TK besar memiliki cakupan tema yang cukup luas, tetapi apakah cakupan tema tersebut sesuai dengan usia pembelajaran bahasa anak? Metode pengajaran yang akan diterapkan pada anak usia dini memiliki beberapa metode pengajaran yang berbeda dengan orang dewasa. Dengan latar belakang kurangnya pemahaman pengajar terhadap metode pengajaran dan cakupan tema pada pengajaran untuk anak usia dini, penulis tertarik membuat penelitian yang berjudul “Analisis Tema dan Metode pada Pengajaran Bahasa Mandarin untuk Siswa TK Besar Di TKK Trimulia Hits” dengan meneliti lebih lanjut tentang tema dan metode-metode pengajaran apa saja yang diterapkan pada pengajaran Bahasa Mandarin untuk siswa TK besar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Tema apa saja yang sudah diajarkan kepada siswa TK besar TKK Trimulia Hits dan peninjauan ulang apa saja yang perlu dilakukan terhadap tema dalam pelajaran Bahasa Mandarin untuk siswa TK besar di TKK Trimulia Hits?

2. Metode pengajaran apa saja yang sudah dipakai dan disarankan dalam pengajaran Bahasa Mandarin untuk siswa TK besar di TKK Trimulia Hits?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tema yang diajarkan kepada siswa TK besar di TKK Trimulia Hits, apakah telah sesuai dengan perkembangan bahasa siswa TK Besar.
2. Untuk mengetahui metode pengajaran apa saja yang digunakan di TKK Trimulia Hits pada pengajaran Bahasa mandarin TK besar
3. Untuk mengetahui bagaimana metode pengajaran yang baik untuk diterapkan pada anak usia dini.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca dalam hal pengajaran Bahasa Mandarin pada anak usia dini, khususnya siswa TK besar.
2. Mengetahui tema apa saja yang dapat diterapkan pada anak usia dini, khususnya siswa TK besar.
3. Mengetahui metode-metode pengajaran yang dapat diterapkan pada anak usia dini, khususnya siswa TK besar.
4. Menambah informasi bagi perkembangan ilmu pendidikan.

1.5 Batasan Penelitian

Objek penelitian yang penulis teliti adalah siswa TK Besar TKK Trimulia HITS yang berada di Kota Bandung (usia 5-6 tahun). Penulis mengajar dan mengamati pembelajaran Bahasa Mandarin di dua kelas TK besar yaitu K2-EE dan K2-DD, dengan jumlah murid setiap kelas adalah 24 siswa. Pengamatan tersebut dilakukan pada semester ganjil tahun 2015/2016.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penulis melakukan pengamatan dan mengajar secara langsung siswa TK besar, serta mencari sumber-sumber referensi yang dapat mendukung penelitian yang sedang penulis lakukan, melalui wawancara, buku-buku maupun media internet.

